



EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PORTO INDONESIA SEJAHTERA

Timothy Eric Sentosa¹, Yustina Triyani²

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.. Email: timothyed@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia. Email: yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Abstrak: PT Porto Indonesia Sejahtera is a manufacturing company that produces sandals, PT Porto Indonesia Sejahtera has been using the Accounting Information System for a long time and decided to replace the AIS due to the company's progress and the company's growing needs. By using the new Accounting Information System, it is hoped that the company can run efficiently and effectively because of the ease of operating the system. This research is based on theories related to the overall scope of research, including Accounting Information Systems, Cash Receipt Functions and cash disbursement functions. The research approach used by researchers is a mixed qualitative and quantitative approach. Where researchers describe, discuss and analyze the data obtained, so that descriptive results or a description of the object under study are obtained. In this study, researchers have conducted direct observations for six months so as to facilitate the process of collecting data to be used. This research focuses on the Accounting Information System for the function of cash receipts and cash disbursements. Based on the results of the case study, it was found that the Accounting Information System for the function of cash receipts and cash disbursements at PT Porto Indonesia Sejahtera was very adequate. The conclusion that can be drawn from the case study conducted is that the Accounting Information System used by PT Porto Indonesia Sejahtera is very adequate and makes it easier for companies to operate. The Accounting Information System used has advantages in terms of customization and has weaknesses in terms of servers that are less stable in use.

Kata kunci: *Accounting Information System, Cash Expenditure, Cash Receipt*

Cara mengutip: (Times New Romans, I I pt, I spasi) Bagian ini ditulis Oleh Editor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah rancangan sistem yang terdiri dari pencatatan manual atau komputerisasi transaksi perusahaan dengan tujuan untuk mencatat, mengkategorikan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi penting dalam perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan perusahaan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap kepada manajemen perusahaan sehingga fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan dapat dilakukan. Informasi keuangan yang diperoleh dari Sistem Informasi Akuntansi dapat bermanfaat bagi berjalannya operasional perusahaan, Romney & Steinbart (2018) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi bisa meningkatkan kualitas produk atau layanan sekaligus menurunkan biaya, meningkatkan produktivitas karyawan, berbagi pengetahuan dan keterampilan sehingga meningkatkan operasional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan. Maka dari itu, perusahaan yang memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang memadai akan meningkatkan efektivitas, produktivitas manajemen sehingga perusahaan dapat mengelola kas dengan sebaik mungkin.

Penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan kegiatan utama yang dilakukan perusahaan untuk memutar kas yang ada didalam perusahaan sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan pencatatan yang akurat dan teliti terhadap kedua konsep ini maka perusahaan dapat menjalankan operasional bisnisnya dengan baik, mengendalikan arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang nantinya akan berguna untuk perusahaan. Menurut Mulyadi (2018) penerimaan kas merupakan sumber dana untuk membiayai operasionalnya, pencatatan kas yang diakui sebagai pendapatan dan juga pengendalian kas perusahaan, sedangkan pengeluaran kas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional perusahaan, pencatatan atas pengeluaran kas di dalam pembukuan atau system, dan pengendalian arus kas sehingga manajemen perusahaan dapat mengelola kas dengan lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney and Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, instruktur teknologi informasi, pengendalian internal serta keamanan. Menurut Turner, Weickcenannt, and Copeland (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses (process), prosedur (procedur), dan sistem (system) yang menangkap data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara rinci dengan mengklasifikasikan, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkaskan ke pengguna internal maupun eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mengumpulkan, mengatur, memproses, dan menyebarkan informasi akuntansi. Sistem ini melacak, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan dan aktivitas bisnis yang terjadi di dalam suatu entitas. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dapat diandalkan, dan dapat digunakan oleh para pengambil keputusan internal dan eksternal. Sistem Informasi Akuntansi memiliki komponen-komponen seperti input yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam sistem, proses yang digunakan untuk mengolah data yang dimasukan menjadi informasi akuntansi yang berguna, penyimpanan yang berfungsi untuk menyimpan data yang telah diolah, keluaran yang digunakan untuk menghasilkan laporan atas informasi akuntansi yang ada ke dalam bentuk yang dapat dimengerti, dan pengendalian yang digunakan untuk memastikan keamanan, akurasi, dan integritas data dalam sistem informasi akuntansi.

Menurut Stair & Reynold (2018) Kinerja sistem dapat diniai melalui beberapa faktor seperti: Ketepatan waktu output, kemudahan penggunaan, skalabilitas, waktu respons sistem, ketersediaan, dan keandalan. Sedangkan menurut Romney & Steinbart (2018) kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dengan beberapa karakteristik seperti: Kegunaan, Ekonomis, Kenadalan, Ketersediaan pengguna, Pelayanan, Kapasitas, Kemudahan penggunaan, Fleksibel, Trakabilitas, Auditabilitas, dan Keamanan.

2.2. Sistem

Menurut Abdul Kadir (2018), Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Menurut Romney & Steinbart (2018) Sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Sistem adalah sebuah unit atau sekumpulan komponen yang saling terkait yang beroperasi bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari banyak bagian yang berinteraksi satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sebuah sistem memiliki beberapa komponen seperti: input yang merupakan sumber bagi sistem, proses yang digunakan untuk mengolah input menjadi output yang diinginkan, output merupakan hasil dari proses sistem yang dihasilkan, pengendalian yang bertanggung jawab untuk mengatur atau mengendalikan operasi sistem, dan umpan balik yang memberikan informasi tentang kinerja atau hasil sistem kepada input atau proses untuk dianalisis.

2.3. Informasi

Menurut Abdul Kadir (2018) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Menurut Romney and Steinbart (2018) Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diproses untuk memberikan arti dan mendukung proses pengambilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keputusan. Sebagai aturan, pengguna membuat keputusan yang lebih baik ketika kuantitas dan kualitas informasi meningkat.

Informasi adalah data yang telah diolah, disusun, atau diterjemahkan ke dalam bentuk yang berarti dan berguna untuk pemahaman atau pengambilan keputusan disebut sebagai informasi. Hasil dari pengolahan data adalah informasi, yang telah diberi konteks, struktur, atau interpretasi sehingga memiliki nilai dan arti bagi penerimanya.

Fakta, konsep, data, atau pesan yang disampaikan melalui berbagai media atau format, seperti teks, foto, grafik, suara, atau video, adalah contoh informasi. Informasi dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, pengukuran, penelitian, pengalaman, dan sistem pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian data. Karakteristik dari informasi berupa relevansi mengenai informasi yang diberikan, ketepatan atas informasi yang diberikan, keterjangkauan atas akses informasi yang akan digunakan oleh pengguna, kelengkapan atas informasi, waktu yang tepat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan, bentuk informasi yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk atau media sesuai dengan kebutuhan.

2.4. Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir (2018) Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) dan adanya proses pengolahan data yang pada akhirnya akan menjadi informasi untuk mencapai tujuan. Menurut Stair and Reynolds (2018) Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, and menyebarkan data dan informasi. Sistem informasi menyediakan mekanisme umpan balik untuk memantau dan mengendalikan operasional perusahaan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi tujuan dan sasaran mereka. Mekanisme umpan balik sangat penting dalam membantu organisasi dalam mencapai tujuan, seperti meningkatkan laba atau meningkatkan layanan customer service.

Sistem Informasi adalah sistem untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyajikan informasi yang relevan untuk mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dikenal sebagai sistem informasi. Berbagai macam teknologi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, basis data, dan teknologi informasi lainnya, dapat digunakan dalam sistem informasi. Sistem informasi dapat diterapkan di berbagai industri, termasuk bisnis, kedokteran, pemerintahan, dan pendidikan. Sebuah organisasi dapat mengelola informasi dan melakukan tugas-tugas operasional secara lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi.

2.5. Akuntansi

Menurut Rudianto (2018) Akuntansi adalah sistem penghasil informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Romney and Steinbart



(2018) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Menurut definisi, akuntansi adalah sistem informasi, karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencari, mendokumentasikan, mengklasifikasikan, mengkategorikan, memproses, menampilkan, dan mengkomunikasikan data keuangan tentang entitas atau bisnis kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Untuk membantu pengambilan keputusan bisnis yang terbaik, tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang situasi keuangan perusahaan atau entitas.

Akuntansi melibatkan sejumlah tugas, termasuk melacak transaksi keuangan, memantau kinerja keuangan, menganalisis laporan keuangan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemilik, investor, karyawan, pemerintah, dan lainnya. Untuk memastikan keakuratan dan objektivitas informasi keuangan yang dihasilkan, prinsip-prinsip akuntansi tertentu, seperti prinsip keterkaitan, konsistensi, materialitas, kesesuaian, dan kehati-hatian, harus ditaati.

2.6. Penjualan dan Penagihan

Siklus penjualan dan penagihan menurut Romney and Steinbart (2018) adalah serangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, dan menerima pembayaran secara tunai dari penjualan tersebut.

Penjualan barang atau jasa kepada klien dan penagihan atau penagihan pembayaran dari pelanggan merupakan dua operasi bisnis yang saling berhubungan yang dikenal sebagai siklus penjualan dan penagihan. Siklus penjualan dan penagihan yang umum dimulai dengan permintaan pelanggan untuk membeli barang atau jasa dan berlangsung hingga bisnis telah dibayar. Dalam siklus penjualan dan penagihan terdapat empat aktivitas dasar yaitu:

1) Entri Pesanan Penjualan

Penerimaan pesanan dari pelanggan, proses entri pesanan penjualan, tetapi semakin banyak pelanggan yang memasukkan banyak data ini melalui formulir di etalase situs web perusahaan.

2) Pengiriman

Memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan. Proses ini terdiri dari dua langkah yaitu mengambil dan mengemas pesanan lalu mengirimkan pesanan.

3) Penagihan

Penagihan dilakukan dengan cara memperbarui piutang yang dilakukan oleh dua unit terpisah dalam departemen akuntansi. Hal yang dilakukan yaitu voicing dan berkomunikasi dengan customer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas ke dalam sistem akuntansi. Proses ini melibatkan mencatat uang yang diterima dari berbagai sumber ke dalam sistem informasi akuntansi.

2.7. Siklus Akuisisi dan Pembayaran

Menurut Romney and Steinbart (2018), siklus pengeluaran (expenditure cycle) yaitu serangkaian aktivitas operasi unit bisnis dan dilakukan secara terus menerus yang berkaitan dengan aktivitas pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Penjualan barang atau jasa kepada klien dan penagihan atau penagihan pembayaran dari pelanggan merupakan dua operasi bisnis yang saling berhubungan yang dikenal sebagai siklus penjualan dan penagihan. Siklus penjualan dan penagihan yang umum dimulai dengan permintaan pelanggan untuk membeli barang atau jasa dan berlangsung hingga bisnis telah dibayar. Siklus ini umumnya terdapat empat aktivitas dasar yaitu:

1) Pemesanan bahan baku, perlengkapan dan jasa.

Mengidentifikasi apa, kapan, dan berapa banyak bahan baku, perlengkapan dan jasa yang akan dibeli, kemudian memilih dari pemasok mana yang akan dibeli.

2) Menerima bahan baku, perlengkapan dan jasa.

Menerima bahan baku, perlengkapan dan jasa yang telah dipesan dan menyimpannya dalam Gudang lalu melapor kepada bagian produksi untuk jumlah bahan baku dan perlengkapan.

3) Menerima tagihan dari pemasok.

Menerima tagihan atas pembelian bahan baku dan perlengkapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dibayar.

4) Pembayaran tagihan.

Membayar tagihan yang diberikan oleh pemasok untuk menyelesaikan tagihan yang telah dikirimkan pemasok.

2.8. Kas

Menurut Rudianto (2018) Kas merupakan aset perusahaan yang ukurannya kecil tetapi memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

Aset lancar termudah dan paling likuid yang dimiliki seseorang, perusahaan, atau institusi adalah kas. Kas, cek, dan surat berharga yang mudah dicairkan seperti sertifikat deposito adalah contoh kas. Perusahaan dapat menggunakan kas untuk membiayai berbagai tugas operasional, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, melunasi utang, atau melakukan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kas dilacak dalam buku kas di bagian akuntansi, dan divisi keuangan terus mengawasinya. Setiap kali transaksi moneter terjadi, harus didokumentasikan dan dibandingkan dengan bukti transaksi seperti faktur, kuitansi, atau tanda terima transfer bank. Hal ini dilakukan untuk membantu manajemen mengambil keputusan bisnis yang terbaik, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data mengenai arus kas perusahaan sudah benar dan menyeluruh.

2.9. Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang dapat mengurangi saldo pada rekening kas dan bank pada suatu perusahaan yang terjadi akibat adanya transaksi pembelian barang, pembelian jasa dan hal lain yang dapat mengurangi kas.

Menurut Mulyadi (2018) terdapat dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.

2.9.1 Fungsi terkait pengeluaran kas

1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Fungsi yang bersangkutan atas pengeluaran kas adalah pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas dan juga bagian utang. Permintaan cek bisa dilakukan dengan cara mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.

2) Fungsi kas

Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur. Biasanya pembayaran yang dilakukan menggunakan bank sehingga memudahkan proses pembayaran.

3) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

4) Fungsi pemeriksa intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penghitungan kas secara periodic dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

2.10. Penerimaan kas

Ketika bisnis menerima pembayaran dari klien atau pihak lain dalam bentuk kas atau instrumen pembayaran lainnya, transaksi tersebut dicatat sebagai penerimaan kas. Penjualan barang atau jasa, pelunasan piutang, atau penerimaan uang dari investor adalah beberapa contoh transaksi yang dapat menghasilkan penerimaan kas. Penerimaan kas atau instrumen pembayaran lainnya dari pelanggan atau pihak lain biasanya menandai awal dari proses



penerimaan kas. Setelah itu, semua transaksi yang melibatkan penerimaan kas dicatat dengan cermat dalam buku besar atau sistem akuntansi perusahaan, dan uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam buku kas. Sebagai bukti transaksi lebih lanjut, catatan pendukung seperti faktur, kuitansi, atau konfirmasi transfer bank juga dicatat dan disimpan.

Menurut Mulyadi (2018) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli.

2.10.1 Fungsi terkait penerimaan kas

1) Fungsi penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) Fungsi kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.

3) Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli.

5) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

METODE

3.1 Objek Penelitian

Peneliti memilih dan menentukan PT. Porto Indonesia Sejahtera untuk menjadi subyek penelitian karya akhir ini. PT. Porto Indonesia Sejahtera adalah produsen sandal yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis website. Peneliti akan mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam penelitian. Data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan manajer keuangan PT. Porto Indonesia Sejahtera terkait Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan perusahaan.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), desain penelitian adalah “dokumen rancangan awal untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan penelitian”. Dalam metodologi penelitian yang dilakukan mempertimbangkan beberapa perspektif, antara lain:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, penelitian ini merupakan penelitian formal, dengan tujuan menjawab berbagai masalah penelitian yang telah ditetapkan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian wawancara berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap manajer keuangan PT. Porto Indonesia Sejahtera dan memperoleh data primer.

3. Berdasarkan pengendalian peneliti terhadap variabel-variabel penelitian

Penelitian ini tergolong ke penelitian *ex post facto* berdasarkan kemampuan peneliti dalam mempengaruhi variable yang dijadikan objek penelitian.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong deskriptif karena bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang ada di PT. Porto Indonesia Sejahtera dalam rangka untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

5. Berdasarkan cakupan topik

Penelitian ini tergolong penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

6. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung yang diambil dari obyek penelitian.

3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Peneliti mengumpulkan informasi tentang Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT. Porto Indonesia Sejahtera. Dalam penelitian lapangan, peneliti melakukan kunjungan ke lapangan yaitu pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sebagai objek penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan. Peneliti juga memeriksa Sistem Informasi Akuntansi perusahaan untuk melihat apakah fungsi penerimaan kas dan penerimaan kas sudah memadai.

b. Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi secara lisan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang terlibat guna memperoleh data yang cukup untuk diolah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk menentukan apakah sistem tersebut memadai dan memenuhi fungsi pengeluaran penerimaan kas dan pengeluaran kas atau tidak, serta untuk memastikan anggota yang berwenang memahami sistem dan prosedur perusahaan. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer keuangan perusahaan terhadap fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk lebih mengevaluasi masalah apa yang umum terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi perusahaan, sehingga peneliti pada akhirnya dapat memberikan saran yang tepat kepada perusahaan.

Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode wawancara terhadap manajer keuangan PT. Porto Indonesia Sejahtera dan melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama masa magang di PT. Porto Indonesia Sejahtera.

3.4 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Teknik analisis data campuran kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh, dimana data yang telah diolah diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar kemudian peneliti mengolahnya ke dalam bentuk angka.

Peneliti akan melakukan evaluasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang nantinya akan dibandingkan dengan standar mengenai Sistem Informasi Akuntansi untuk mengetahui apakah Sistem Informasi yang digunakan memadai atau tidak memadai. Peneliti juga akan melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi terkait dengan fungsi penerimaan kas dan fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan saat ini memadai untuk digunakan atau tidak dan apakah fungsi yang tidak ada di dalam Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan.

3.4.1 Skala Guttman

Skala Guttman adalah sebuah jenis skala pengukuran untuk mengukur tingkat pemahaman atau keyakinan seseorang terhadap suatu konsep atau topik tertentu. Skala ini mengasumsikan bahwa adanya kepastian dalam jawaban responden, yaitu jika responden setuju dengan pernyataan yang lebih kuat, maka ia juga seharusnya setuju dengan pernyataan yang lebih lemah. Dalam skala ini hanya ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” atau “Tidak” terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

3.4.2 Pengukuran Skala Guttman

Peneliti akan melakukan pengukuran skala Guttman dengan menghitung persentase dari jawaban wawancara yang akan dilakukan. Berikut adalah interval dan representasi dari pengukuran skala Guttman yang digunakan oleh peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL

4.1. Hasil atas fungsi pengeluaran Kas

Data yang akan diuji oleh peneliti ialah data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap manajer keuangan PT. Porto Indonesia Sejahtera terkait dengan fungsi pengeluaran kas yang ada di dalam perusahaan. Berikut adalah hasil dari penghitungan presentase atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera:

$$\text{Fungsi Pengeluaran Kas} = \frac{11 + 8}{18} \times 100\% = \frac{16}{18} \times 100\% = 88,88\%$$

Dari hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sangat memadai dikarenakan memiliki presentase 88,88% dan telah memenuhi fungsi-fungsi terkait dengan kebutuhan perusahaan untuk mengelola kas dengan baik.

4.2. Hasil atas fungsi penerimaan kas

Data yang akan diuji oleh peneliti ialah data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap manajer keuangan PT. Porto Indonesia Sejahtera terkait dengan fungsi penerimaan kas yang ada di dalam perusahaan. Berikut adalah hasil dari penghitungan presentase atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera:

Tabel 1

Interval dan Representasi Pengukuran Skala Guttman

Interval	Representasi
81% - 100%	Sangat Memadai
61% - 80%	Memadai
41% - 60%	Normal
21% - 40%	Tidak Memadai
0,01% - 20%	Sangat Tidak Memadai

Pengukuran presentase akan dilakukan dengan cara membagi skor dari hasil wawancara dan skor maksimum hasil wawancara lalu akan dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan representasi dari hasil wawancara yang dilakukan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Wawancara}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Peneliti juga akan melakukan observasi atas kekurangan dan kelebihan dari Sistem Informasi yang digunakan sekarang dan yang sebelumnya digunakan oleh perusahaan.



$$\text{C Fungsi Penerimaan Kas} = \frac{11 + 8}{21} \times 100\% = \frac{19}{21} \times 100\% = 90,47\%$$

Dari hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sangat memadai dikarenakan memiliki presentase 90,47% dan telah memenuhi fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan kas yang memenuhi kebutuhan perusahaan untuk mengelola kas dengan baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Porto Indonesia Sejahtera, peneliti mendapati bahwa:

- 1) Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah termasuk dalam representasi sangat memadai karena telah memenuhi fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan kas perusahaan dengan hasil penghitungan 90,47% memenuhi fungsi.
- 2) Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah termasuk dalam representasi sangat memadai karena telah memenuhi fungsi-fungsi terkait dengan pengeluaran kas perusahaan dengan hasil penghitungan 88,88% memenuhi fungsi.
- 3) Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi memiliki kelebihan masing-masing dan setiap perusahaan juga memiliki kebutuhan yang berbeda tergantung dengan alur pengoperasionalan perusahaan. Berikut adalah kelebihan dari *ODOO* dan *Accurate*:

Kelebihan *ODOO*:

- a. Sistem yang digunakan bersifat *open source*, dimana perusahaan dapat mengakses dan memodifikasi dengan lebih mudah.
- b. *ODOO* memiliki berbagai fitur seperti manajemen keuangan (*financial management*), penjualan (*sales*), produksi (*production*), dan pengiriman (*shipping*) yang bisa digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Mudah digunakan karena tampilan *ODOO* yang sederhana dan memudahkan pengguna dalam mengakses fitur untuk memaksimalkan efisiensi penggunaannya.
- d. *ODOO* mudah diintegrasikan dengan berbagai sistem dan aplikasi lainnya.

Kelebihan *Accurate*:

- a. Tampilan pengguna yang sederhana dan mudah digunakan sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses fitur.
- b. *Accurate* menyediakan layanan *customer service* yang memiliki tingkat respon tinggi dan cepat dalam menangani masalah pengguna.
- c. Memiliki fitur yang lengkap seperti manajemen keuangan, penjualan, produksi dan lainnya.

- 4) Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi memiliki kekurangannya masing-masing, dan setiap perusahaan juga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan proses operasional perusahaan. Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi tentunya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan SIA. Berikut adalah kekurangan dari *ODOO* dan *Accurate*:

Kekurangan *ODOO*:



- a. Kurang stabilnya *server* yang dimiliki oleh pihak *ODOO*.
- b. Kurangnya layanan *customer service* yang diberikan oleh pihak *ODOO* seperti kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
- c. Harus memiliki kemampuan untuk melakukan instalasi dan konfigurasi sistem *ODOO* agar penggunaan sistem bisa dipakai secara maksimal



Kekurangan *Accurate*:

- a. Sistem yang digunakan tidak bersifat *open source* sehingga pengguna tidak bisa mengakses secara penuh sistem dan tidak dapat melakukan modifikasi.
- b. *Accurate* menyediakan sistem dengan paket, sehingga pengguna harus membayar lebih untuk mendapatkan fungsi dari sistem secara penuh.

KESIMPULAN

Studi kasus yang diteliti oleh peneliti merupakan penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti selama melaksanakan program magang pada PT. Porto Indonesia Sejahtera. Peneliti berkesempatan untuk meneliti penggunaan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran dan fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia sangat memadai. Sistem Informasi Akuntansi *ODOO* memiliki fungsi terkait dengan penerimaan kas secara lengkap, melalui hal ini dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas (*account receivable*) perusahaan sangatlah memadai sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera juga sangat memadai, ini bisa dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi *ODOO* yang telah memenuhi perannya sebagai SIA dalam memberikan fitur-fitur dan fungsi yang telah memenuhi persyaratan untuk disebut sebagai SIA yang sangat memadai.

3. Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi memiliki kelebihan dalam penggunaannya. *ODOO* merupakan SIA yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, memiliki fitur yang lengkap dan memiliki alur yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan *Accurate* memiliki tampilan pengguna yang sederhana dan mudah digunakan, memiliki layanan *customer service* dengan respon yang cepat serta memiliki fitur yang dibutuhkan oleh perusahaan.

4. Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki kekurangan. *ODOO* memiliki kelemahan berupa servernya yang kurang stabil, *customer service* yang kurang cepat dalam menjawab sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan lebih untuk menkonfigurasi sistem yang akan digunakan. Sedangkan *Accurate* memiliki sistem yang bersifat tidak *open source* sehingga tidak dapat melakukan perubahan / modifikasi dan *Accurate* menyediakan SIA dengan paket sehingga perusahaan harus membayar lebih untuk mendapatkan layanan penuh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R., dan Pamela, S. S. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 11, Buku I, Jakarta : Salemba Empat.
- Kadir, A. (2018). *Pengelanan Sistem Informasi*, Edisi Revisi, Yogyakarta: ANDI.
- Mengenal Skala Guttman: Pengertian, Ciri-Ciri dan Keuntungannya, 2022, diakses pada 2 Februari 2022, <https://lp2m.uma.ac.id/2022/04/01/mengenal-skala-guttman-pengertian-ciri-ciri-dan-keuntungannya/>.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*, Edisi 14E, Pearson.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*, Edisi IFRS, Jakarta: Erlangga.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2018). *Principles of Information Systems: 13th Edition. Principles of Information Systems: 13th Edition*, Cengage Learning.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Turner, L. Weickcenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information System Controls and Processes Third Edition*, Wiley.



**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KIKG.
- a. Penguji/penyidik untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguji/penyidik yang tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KIKG.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagai data atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KIKG.

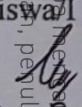
Delah terima dari

Nama Mahasiswa I : Timothy Eric Sentosa

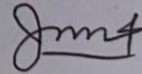
NIM : 72190220 **Tanggal Sidang :** 17 April 2023

Judul Karya Akhir : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT. Porto Indonesia Sejahtera

Jakarta, 5 / 5 20 23

Mahasiswa I

(Timothy Eric Sentosa)

Pembimbing



(.....)